

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan berbentuk proses kompetensi yang telah ditetapkan (Wisudawati, 2014). Tugas utama pendidik dalam pembelajaran IPA, yaitu untuk membimbing dan memotivasi peserta didik agar dalam proses pembelajaran tidak bosan. Pada dasarnya pembelajaran IPA melatih peserta didik untuk mempelajari alam secara langsung dan dapat terlibat dalam kegiatan yang berhubungan dengan alam sekitar. Mata pelajaran IPA di sekolah diajarkan kepada peserta didik agar mengetahui dan memahami konsep-konsep IPA.

Proses pelaksanaan pembelajaran IPA masih kurang mendukung. Pendidik masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan peserta didik pasif dalam proses pembelajaran dan bosan ketika pembelajaran berlangsung (Permatasari, 2013). Permasalahan yang lain adalah pendidik belum bisa menguasai materi IPA dengan baik sehingga peserta didik tidak bisa memahami materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Akibatnya, peserta didik cenderung memperoleh hasil belajar rendah. Hal ini diperkuat dengan pendapat Servitri (2017) bahwa prestasi belajar rendah karena beberapa faktor yaitu peserta didik cenderung pasif dan kurang partisipatif aktif dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan oleh pendidik cenderung ceramah saja serta kurang kreatif dan pendidik belum maksimal dalam penggunaan media pembelajaran, yang menyebabkan hasil belajar rendah. Proses pembelajaran yang maksimal

untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik, maka harus diterapkan model pembelajaran yang efektif.

Model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu model CTL. Model CTL merupakan konsep belajar dimana pendidik mengajak peserta didik ke dalam permasalahan nyata dan mendorong peserta didik untuk menghubungkan kejadian yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memecahkan masalah kehidupannya sebagai anggota masyarakat dengan cara mengkonstruksi sendiri (Hamdayana, 2014). Model pembelajaran CTL digunakan untuk materi pencemaran lingkungan yang bersifat kontekstual atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain model pembelajaran, penyampaian materi pencemaran lingkungan akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan suatu media. Salah satu media yang bisa digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran IPA adalah menggunakan media wayang. Menurut Wiyanto (2014) bahwa wayang merupakan inovasi baru untuk pendidikan, yaitu digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan.

Penggunaan media wayang peserta didik dapat mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Oktavianti (2014) bahwa media wayang merupakan media yang menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media wayang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi dan kreativitas dari pendidik. Setiap kegiatan pembelajaran akan lebih mudah dengan adanya media sebagai alat bantu. Media pembelajaran bertujuan untuk membangun keaktifan peserta didik dan rasa

tertarik terhadap materi yang akan dipelajari dan lebih senang ketika pendidik menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat digunakan peserta didik untuk melakukan praktik secara langsung, sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Servitri (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Permatasari (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian latar belakang, maka akan dilakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik bosan ketika pendidik menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran.
2. Peserta didik sulit mengingat materi yang sudah disampaikan oleh pendidik.
3. Peserta didik merasa bosan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media.
4. Pendidik hanya memberikan tugas saja, dan peserta didik tidak diberikan kesempatan untuk bertanya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik?
4. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA.
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran CTL berbantuan wayang dalam pembelajaran IPA terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPA.
2. Untuk memperbaiki model pembelajaran yang ada (awalnya model pembelajaran konvensional).
3. Mempermudah pendidik menggunakan media pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi dengan menggunakan media pembelajaran.
4. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan penerapan pembelajaran CTL berbantuan wayang.

F. Batasan Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian tersebut, maka batasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model CTL.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media wayang.
3. Materi pelajaran yang digunakan adalah pencemaran lingkungan.
4. Hasil belajar peserta didik berupa kemampuan kognitif menjadi acuan dalam penelitian.

G. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran CTL merupakan suatu konsep yang mengkaitkan materi dengan dunia nyata peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk mengkaitkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari (Nurhadi dalam Harahap, 2015).
2. Wayang merupakan media yang sangat menarik yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan pendidikan budi pekerti. Wayang mengandung pesan moral yang cukup baik bagi peserta didik dalam mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Purwanto, 2016).
3. Hasil belajar merupakan gambaran dari kemampuan peserta didik yang telah digali, dipahami serta dikerjakan. Hasil belajar digunakan untuk merefleksikan keluasan pemahaman yang dimiliki peserta didik dengan teknik penilaian tertentu (Arifin, 2016).